

Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Peningkatan Karakter Siswa Pencak Silat

Hammy*, Rasyidah Jalil, Imam Pribadi, Irsan Kahar, Rachmat Hidayat, Ahmad Syarif Burhan

Program Studi Pendidikan Jasmani, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia.

* Correspondence: hammihelmi28@gmail.com

Abstractx

The low participation and difficulty in mastering movements among pencak silat students at MAN Palopo are thought to have an impact on their character development. This study aims to analyze the influence of YouTube social media on improving the character of pencak silat students. The method used is quantitative with a correlation approach. The population consisted of 100 students, with a sample of 20 people selected purposively based on the criteria of using YouTube to learn pencak silat for at least one hour per week. Data collection techniques used questionnaires and observations, which were then analyzed using Pearson's correlation test, regression, T-test, and F-test using SPSS. The results showed a very strong and significant relationship between YouTube usage and student character ($r = 0.712$; $p < 0.05$). Regression analysis proved that YouTube had a positive and significant effect on character building ($\beta = 0.610$; $p < 0.05$), which was reinforced by significant T-test and F-test results. The conclusion of this study is that the use of YouTube social media containing educational content on pencak silat has been proven to significantly improve students' positive character traits, such as discipline, responsibility, and respect.

Keywords: Social media; youtube; student character; pencak silat

Abstrak

Permasalahan rendahnya partisipasi dan kesulitan menguasai gerakan pada siswa pencak silat di MAN Palopo diduga berdampak pada perkembangan karakter mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial youtube terhadap peningkatan karakter siswa pencak silat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi berjumlah 100 siswa, dengan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria penggunaan youtube untuk belajar pencak silat minimal satu jam per minggu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, yang kemudian dianalisis dengan uji korelasi pearson, regresi, uji-T, dan uji-F menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan youtube dengan karakter siswa ($r = 0,712$; $p < 0,05$). Analisis regresi membuktikan bahwa youtube memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter ($\beta = 0,610$; $p < 0,05$), yang diperkuat dengan hasil uji-T dan uji-F yang signifikan. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media sosial youtube yang berisi konten edukatif pencak silat terbukti secara signifikan dapat meningkatkan karakter positif siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat.

Kata Kunci: Media sosial; youtube; karakter siswa; pencak silat

Received: 27 Agustus 2025 | Revised: 17, 19 September, 13 Oktober 2025

Accepted: 15 November 2025 | Published: 21 November 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Santi & Misdi, 2021). Karakter memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku seseorang, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri (Handayani et al., 2023). Di era digital saat ini, media sosial seperti youtube menjadi alat penting dalam pendidikan dan pembelajaran karena mampu memfasilitasi interaksi, berbagi informasi, dan mendukung kreativitas. Menurut (Abidin & Soegiarto, 2021) seorang profesional hubungan masyarakat menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi publik dengan tujuan memfasilitasi interaksi publik, meningkatkan aspirasi publik, dan berfungsi sebagai sumber daya untuk mempromosikan dan mensosialisasikan program dan kebijakan pemerintah.

Youtube merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini oleh seluruh masyarakat (Anggidesialamia, 2020). Selain itu, youtube adalah salah satu platform media sosial yang paling praktis dan mudah digunakan. Hal ini dikarenakan youtube dapat memberikan tantangan bagi siswa untuk lebih kreatif dan inovatif (Delfisanur et al., 2020). Menurut (Faizah & Fatayan, 2022) youtube merupakan perantara dan alat pembelajaran yang dapat diakses melalui penglihatan siswa dalam memahami pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan juga lewat pendengaran. Tekniknya olahraga sering diartikan sebagai kegiatan yang berpusat pada manusia yang dilakukan pada saat ada unsur bermain, saat yang membahagiakan, waktu yang lama, dan kepuasan tersendiri ketika terlibat di dalamnya (Safitri et al., 2024).

Dalam ranah olahraga, khususnya pencak silat yang merupakan cabang olahraga dan warisan budaya Indonesia (Gustama et al., 2021) menyatakan bahwa pencak silat merupakan salah satu hasil sejarah Bangsa Indonesia sendiri dan mempunyai kemampuan sebagai sarana dan prasarana untuk membantu manusia menjadi sehat, kuat, terampil, tangkas, tenang, sabar, bersifat kesatria, dan dapat dipercaya terhadap dirinya sendiri. Pencak silat tidak hanya sebagai olahraga, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter atau di sisi lain, silat adalah gerak yang seluruhnya terbuat dari kerohanian (Fajriyudin et al., 2021). Namun, hasil observasi di MAN Palopo, siswa pencak silat mengalami rendahnya partisipasi dan kesulitan menguasai gerakan, yang berdampak pada perkembangan karakter mereka.

Youtube dapat menjadi solusi efektif dengan menyediakan konten pembelajaran visual yang mendukung latihan dan peningkatan karakter siswa pencak silat secara fleksibel dan menarik. Kehadiran media sosial, membuat internet sebagai sarana yang paling tepat digunakan untuk menyebarluaskan pengaruh dan dampak dari media sosial tersebut (Indrawan et al., 2020). Oleh karena itu, youtube dapat menjadi media sosial yang berperan penting dalam meningkatkan karakter siswa pencak silat melalui konten pembelajaran yang mudah diakses dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk "mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap peningkatan karakter siswa pencak silat di MAN Palopo."

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di MAN Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat (Muhasor et al., 2024), menggunakan pendekatan metode korelasi untuk mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap peningkatan karakter siswa pencak silat. Sesuai dengan pendapat (Fahrizal et al., 2023) analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, yang kemudian membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif berlatih pencak silat di MAN Palopo. Ada 100 siswa yang terdaftar di berbagai sekolah pencak silat di MAN Palopo, maka populasinya adalah 100 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposif yaitu memilih siswa yang menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria, siswa aktif pencak silat di MAN Palopo, siswa yang secara rutin menggunakan youtube untuk mencari informasi atau video terkait pencak silat minimal 1 jam per minggu, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015:84) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Haribowo et al., 2022). Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 20 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner (Waafyah & Umam, 2024). Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan setiap item dapat mengukur aspek karakter siswa secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi pearson antara skor item dengan skor total. Uji reliabilitas juga dilakukan menggunakan metode cronbach's alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian media sosial youtube

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor soal
Media Sosial Youtube	Frekuensi Penggunaan	Seberapa sering menonton video pencak silat di youtube	1
		Durasi menonton video silat di youtube	2
	Jenis Konten	Waktu penggunaan youtube	3,4
		Jenis video pencak silat yang dinonton	5
		Mencari informasi atau pengetahuan	6,7
	Motivasi Penggunaan	Mengikuti tren	8
		Kebutuhan akademik	9
	Dampak Penggunaan	Dampak setelah menonton video pencak silat	10

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian karakter siswa

Variabel	Sub- Variabel	Indikator	Nomor Soal
Karakter Siswa	Rasa Hormat	Sopan santun terhadap pelatih dan teman	1,2,3
		Menjaga etika dalam bertingkah laku	4
Pencak	Kerja Sama	Kemampuan kerja sama dalam tim	5

silat		Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	6
	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas dari pelatih	7,8
	Disiplin	Ketepatan waktu dan patuh terhadap aturan	9
		Kehadiran dalam latihan	10

Nilai alpha di atas 0,7 dianggap memenuhi syarat reliabilitas yang baik. Tujuan dari pemberian kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari peserta dengan memberi mereka pertanyaan atau tempat kosong untuk mengukur karakter siswa pencak silat seperti disiplin, rasa hormat siswa dan motivasi. Selain kuesioner, peneliti juga akan melakukan observasi langsung saat latihan pencak silat. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator perilaku yang mencerminkan karakter siswa. Data observasi ini akan digunakan sebagai data pendukung kualitatif untuk memperkuat interpretasi hasil analisis kuantitatif dari kuesioner.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dan observasi langsung untuk mengetahui peningkatan karakter pencak silat di Man Palopo dan untuk mengetahui siswa pencak silat yang menggunakan media sosial youtube untuk belajar. Data melibatkan uji persyarat yaitu uji normalitas, uji lineritas, sedangkan uji korelasi person untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus product momen syarat menggunakan uji data harus sesuai norma dan hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat dan mendapatkan koefisien sebagai hasil hubungan antara variabel tersebut secara bersama-sama. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS. untuk menghitung nilai korelasi, signifikansi, dan koefisien determinasi. Analisis SPSS memudahkan statistik dengan menyediakan hasil uji otomatis.

Hasil

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap peningkatan karakter siswa pencak silat di MAN Palopo. Penelitian ini melibatkan 20 siswa pencak silat di MAN Palopo yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data responden dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 20 orang. Nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji deskriptif

Sumber Data	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial <i>YouTube</i> (X)	20	22	49	35,50	7,536
Karakter Siswa Pencak Silat (Y)	20	20	41	29,30	6,457
Valid N (Listwise)	20				

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata penggunaan media sosial youtube siswa adalah 35,50, dengan standar deviasi sebesar 7,536. Sedangkan rata-rata karakter siswa pencak silat adalah 29,30 dengan standar deviasi 6,457. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar pada karakter siswa. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui

apakah data berdistribusi normal. Uji ini menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasilnya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji normalitas

Sumber Data	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Media Sosial <i>YouTube</i>	,962	20	,584
Karakter Siswa	,935	20	,193

Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Maka, analisis selanjutnya dapat menggunakan uji parametrik seperti korelasi pearson, linear dan regresi. Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial youtube dengan karakter siswa pencak silat.

Tabel 5. Uji korelasi pearson

Sumber Data		Media Sosial <i>YouTube</i> (X)	Karakter Siswa Pencak Silat (Y)
Media Sosial <i>YouTube</i> (X)	Pearson Correlation	1	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Karakter Siswa Pencak Silat (Y)	Pearson Correlation	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) sebesar 0,712, yang berarti terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara penggunaan media sosial youtube dengan karakter siswa. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa hubungan tersebut signifikan.

Tabel 6. Uji linear

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa * Media Sosial Youtube	Between Groups	(Combined)	705,200	14	50,371	2,895	,123
		Linearity	401,264	1	401,264	23,061	,005
		Deviation from Linearity	303,936	13	23,380	1,344	,396
Within Groups			87,000	5	17,400		
Total			792,200	19			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel, ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada Linearity $< 0,05$.

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,651	5,143		1,488	,154
Media Sosial <i>YouTube</i>	,610	,142	,712	4,298	,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 7,651 + 0,610X$. Artinya, setiap peningkatan satu unit skor penggunaan media sosial youtube, maka skor karakter siswa pencak silat diperkirakan akan meningkat sebesar 0,612 unit. Koefisien regresi untuk variabel media sosial *youtube* adalah 0,610 yang berarti setiap peningkatan 1 unit dalam penggunaan media sosial akan meningkatkan karakter siswa sebesar 7,651 unit. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401,264	1	401,264	18,476	,000 ^b
	Residual	390,936	18	21,719		
	Total	792,200	19			

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial youtube berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa secara bersama-sama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan media sosial youtube dengan karakter siswa pencak silat. Hasil ini diperkuat dengan nilai korelasi pearson sebesar 0,712 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan hubungan sangat erat dan positif. Hasil ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran non-formal yang efektif bila digunakan dengan tepat (Suryaningsih, 2020). Dalam konteks penelitian ini, youtube tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang mampu memberikan pengaruh nyata terhadap perilaku dan karakter siswa.

Melalui tayangan gerakan pencak silat, motivasi perjuangan, hingga nilai-nilai sportivitas, siswa dapat meniru sekaligus menanamkan nilai positif ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil regresi menunjukkan bahwa youtube berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa ($\beta = 0,610$; $p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial, khususnya konten video edukatif, dapat membantu mempercepat proses internalisasi nilai karakter. Dengan kata lain, media digital berfungsi sebagai pendukung dalam proses pendidikan karakter yang selama ini lebih banyak dilakukan secara tatap muka oleh guru dan pelatih (Ma'rufah, 2022)..

Uji regresi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, baik secara parsial (uji t) maupun secara keseluruhan (uji F). Setiap peningkatan penggunaan youtube secara signifikan akan meningkatkan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya youtube, dapat menjadi media yang efektif dalam membentuk atau mempengaruhi karakter siswa, tergantung pada konten yang diakses dan cara penggunaannya (Purbarani et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan media sosial secara bijak dapat diarahkan untuk membentuk karakter positif pada siswa pencak silat (Zein & Nurulaeni, 2024).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Amaruddin et al., 2020) yang menekankan bahwa pendidikan dan bimbingan yang tepat dapat mendorong penggunaan media sosial secara positif dalam pembentukan karakter. Demikian pula dengan (Kusaini et al., 2024), yang menyoroti peran media sosial dalam meningkatkan interaksi sosial yang sehat. Kedua penelitian tersebut memperkuat hasil studi ini, bahwa media sosial memiliki potensi besar dalam mendukung pembentukan karakter, asalkan digunakan dengan bijak dan diarahkan pada konten yang positif. Penemuan mereka menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial bisa memperkuat hubungan komunikasi antar anggota keluarga, terutama yang berada jauh.

Dalam konteks pencak silat, di mana karakter (disiplin, tanggung jawab, kerja sama, rasa hormat) sama pentingnya dengan keterampilan fisik, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih sering mengakses konten edukatif pencak silat di youtube cenderung lebih disiplin, menghargai, dan bersemangat. Implikasinya, youtube dapat menjadi media alternatif dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan rujukan video latihan, kisah inspiratif, dan nilai-nilai luhur, sehingga siswa tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Temuan ini dapat diperdalam dengan menghubungkannya pada teori pembelajaran audio-visual, yang menekankan efektivitas kombinasi suara dan gambar dalam meningkatkan pemahaman dan retensi.

Youtube, sebagai platform berbagi video, ideal untuk menyampaikan materi pembelajaran audio-visual pencak silat, seperti demonstrasi gerakan, teknik, strategi, sejarah, dan filosofi. Teori observational learning (Bandura) menjelaskan bagaimana individu belajar melalui pengamatan dan peniruan. youtube menyediakan berbagai model perilaku positif yang dapat diamati oleh siswa pencak silat. Video yang menampilkan atlet berprestasi dengan nilai-nilai disiplin, kerja keras, sportivitas, dan ketekunan, dapat memicu siswa untuk meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran gerakan olahraga di mana siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik dan kemampuan mengidentifikasi kesalahan.

Video juga efektif dalam menyampaikan nilai-nilai dan etika dalam olahraga mendorong peningkatan perilaku etis dan moral. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa youtube dapat berperan positif dalam pembentukan karakter siswa pencak silat. Pemanfaatan konten edukatif yang tepat mampu mendorong lahirnya generasi muda yang tidak hanya terampil secara fisik, tetapi juga memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, dan sportifitas yang tinggi. Namun, perlu diingat potensi dampak negatif media sosial jika tidak diarahkan dengan baik. Oleh sebab itu, pengawasan dan arahan dari guru maupun orang tua tetap sangat dibutuhkan agar siswa dapat menggunakan youtube secara produktif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, youtube memiliki potensi besar untuk mempengaruhi karakter siswa pencak silat secara positif, asalkan digunakan secara bijak dan diarahkan pada konten yang positif dan edukatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan media sosial *Youtube* dengan

karakter siswa pencak silat. Nilai korelasi sebesar 0,712 menunjukkan hubungan positif yang tinggi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *Youtube* berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa pencak silat. Penelitian ini lebih spesifik mengkaji pengaruh konten *Youtube* terhadap siswa pencak silat, dan terbukti bahwa media sosial dapat membantu membentuk karakter jika digunakan secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa pencak silat di MAN Palopo, dapat disimpulkan bahwa media sosial YouTube memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi ini melibatkan 20 siswa sebagai sampel yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik seperti Pearson correlation, regresi, uji-T, dan uji-F dengan bantuan SPSS.

Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,712, yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat kuat antara penggunaan YouTube dengan peningkatan karakter siswa. Nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) mempertegas bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Melalui analisis regresi, diperoleh persamaan $Y = 7,651 + 0,610X$, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan YouTube berkontribusi pada peningkatan skor karakter siswa sebesar 0,610 unit. Uji-T dan uji-F juga mengonfirmasi bahwa pengaruh tersebut signifikan baik secara parsial maupun simultan.

Dengan demikian, konten edukatif pencak silat di YouTube—seperti demonstrasi gerakan, nilai disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas—terbukti mampu membentuk karakter positif siswa. YouTube berfungsi sebagai media pembelajaran audio-visual yang efektif, memungkinkan siswa belajar melalui observasi dan peniruan nilai-nilai luhur yang ditampilkan. Namun, peneliti menekankan pentingnya penggunaan YouTube secara bijak dan terarah, dengan pengawasan dari guru atau orang tua, agar dampak positifnya dapat dimaksimalkan. Implikasinya, YouTube dapat diintegrasikan sebagai sarana pendukung dalam pendidikan karakter, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat.

Pernyataan Penulis

Penulis menyatakan bahwa artikel ini merupakan karya asli yang belum pernah dipublikasikan pada jurnal ilmiah manapun, baik dalam bentuk cetak, maupun digital, dan tidak sedang dalam proses pengajuan di tempat lain. Segala bentuk kutipan dan referensi telah dicantumkan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, K. Z., & Soegiarto, A. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Subbagian Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. *RISEJRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 103. <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11928>
- Anggidesialamia, H. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat pada Aplikasi Youtube. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 75–82. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779>

- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Delfisanur, D., Sari, D. Y., Hasanuddin, H., & Ambiyar, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Youtube Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi di SMK Negeri 1 Koto Xi Tarusan. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i1.85>
- Fajriyudin, M., Aminudin, R., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Metode Continuous Running Terhadap Peningkatan Daya Tahan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4435>
- Faizah, T. I., & Fatayan, A. (2022). Pengaruh Media Youtube pada Pelajaran Pendidikan Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong kepada Minat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 5476–5482. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2992>
- Fahrizal, M. R. D., Herpandika, R. P., & Puspodari, P. (2023). Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan dan Konsentrasi dengan Ketepatan Shooting Petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 157–162. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.345>
- Gustama, K., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dengan Keterampilan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2860>
- Handayani, F., Adinda, K. L., & Febriyola, K. (2023). Pengaruh Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Kepribadian Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 90-102. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1224>
- Haribowo, R., Bilgies, A. F., Verawaty, V., & ... (2022). Analisis Pengaruh Brand Image dan Celebrity Endoser Terhadap Purchase Decision Produk Bakery Bittersweet By Najla. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3220–3230.
- Indrawan, J., Efriza, & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik. *Jurnal Medium*, 8(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)
- Kusaini, U. N., Husna, N., Setiawati, Y., Alhamdika, Z., & Pratama, M. R. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Hubungan dan Interaksi Antar Keluarga. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 9265-9273. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11537>
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam Digitalisasi Pendidikan. *Edukasia Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 17-29. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i1.62>
- Muhasor, M., Ilzamudin, I., & Iriyadi, D. (2024). Telaah Kritis Metode-Metode Dalam Penelitian Ilmiah. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 22-28. <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/quoba/article/view/8>

- Purbarani, D. A., Rahmita, R., Kasmawati, K., & Putriwanti, P. (2025). Pengaruh Youtube terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SDN Inpres 2 Talise. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 700-709. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6002>
- Safitri, K. N., Irdhillah, S., Deskia, M., Naufaldy, M. F., Rahayu, R., Kusumawicitra, N., Triwanvi, S., Mulyana, A., & Mulyana, A. (2024). Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar: Manfaat Olahraga untuk Kesehatan Tubuh. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 44-56. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2108>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta CV.
- Santi, N., & Misdi, A. (2021). Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan Pabrik Industri Kereta Api Terhadap Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(1), 84-96. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/jppkn/article/view/1662>
- Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5 (1), 9-15. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>
- Waafyah, N. W., & Umam, N. K. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Bahasa Komunikasi Anak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 855-863. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3379>
- Zein, M., & Nurulaeni, F. (2024, December). Peran Pencak Silat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 4, pp. 76-82). <https://prosiding.senapadma.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/153>